



Tempat Segala Ilmu

Fathanda Dellano Gavyn



Tara Salvia
Centre of Excellence



Pada awal kelas 5 di bulan Juli, aku dan teman-temanku kembali ke sekolah dan mulai belajar di sekolah setelah 3 tahun belajar daring. Aku belajar di Gedung 3 saat aku duduk di kelas 5. Atharezi menyapaku pada saat aku masuk kelas 5F di pagi hari.

“Halo Fathan, lama tidak berjumpa, ”kata Atharezi yang sedang berdiri di dekat loker.

Kondisi ruangan kelas pada saat itu ramai, ada yang ngobrol dan ada yang bermain Otello bersama.

Aku pun membalas, “Iya, sudah 2 bulan, apa kabar?”

Atharezi pun membalas dengan nada ceria, “Baik, kalau kamu?”

Aku pun membalas dengan nada yang sama, “Baik. Eh jam pelajaran akan dimulai, yuk duduk!”

Atharezi pun menjawab, “Yuk!”

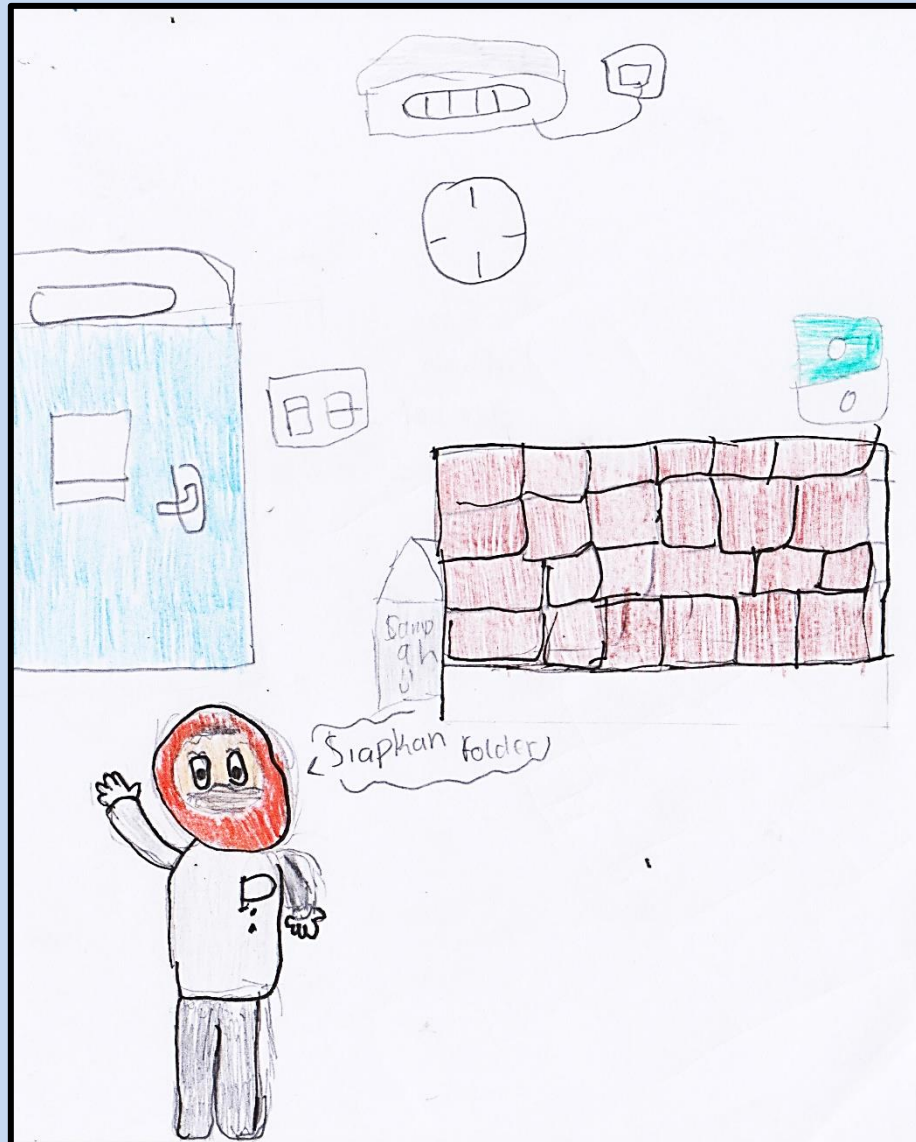
Lalu jam pelajaran segera dimulai dan kita pun mulai belajar. Aku memilih untuk duduk di dekat Atharezi, agar kita bisa melanjutkan obrolan tadi.

Aku sangat senang karena belajar di sekolah lebih seru dari belajar melalui gawai. Karena belajar di sekolah dapat membantu aku untuk memahami pelajaran dengan lebih mudah. Selain itu, aku sudah sangat tidak sabar untuk melakukan aktivitas seru yang aku lakukan di luar ruangan, seperti bermain bola dan bermain *wobbly bridge*.

Aktivitas di dalam ruangan yang sangat aku tunggu adalah pergi ke perpustakaan. Aku menantikannya karena di dalam perpustakaan aku bisa meminjam buku dan mendengarkan cerita yang dibacakan oleh ibu Ari.

Selain itu, di perpustakaan aku bisa membaca banyak buku yang menyenangkan. Aku suka membaca buku yang berisi tentang fakta-fakta menarik yang ada di dunia ini.

Saat itu, jadwal perpustakaan kelas 5F adalah hari Selasa. Saat hari Selasa tiba, aku sangat senang dan tidak sabar untuk jam pelajaran tersebut. Waktu pun berlalu. Tibalah waktunya untuk pergi ke perpustakaan.

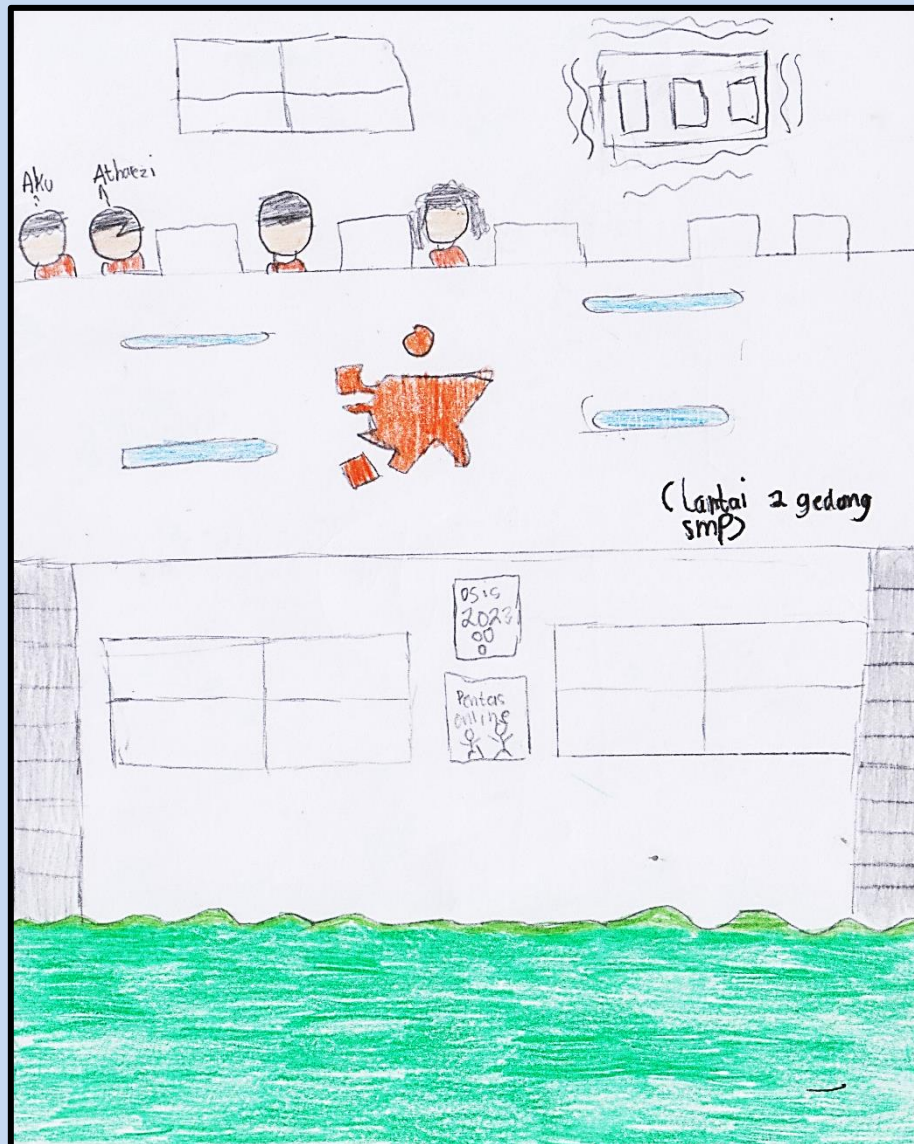


Bu Fika berkata, "Anak-anak, ayo siapkan folder kita akan pergi ke perpustakaan!"

Seluruh siswa pun menjawab, "Okee!!"

Setelah beberapa waktu, akhirnya satu kelas pun siap dan berangkat ke perpustakaan.

Kami didampingi oleh Ibu Fika saat berjalan ke perpustakaan. Perjalanan menuju perpustakaan melewati Gedung 2 dan berjalan ke arah Gedung SMP karena perpustakaan berada di Gedung SMP.



Saat sudah mau sampai, aku sangat kebingungan karena kita menaiki tangga untuk ke lantai 2 Gedung SMP. Padahal perpustakaan sebelumnya berada di lantai 1 Gedung SMP.

Akhirnya aku bertanya kepada Atharezi dengan wajah kebingungan, "Athar, kok kita naik tangga ya? Bukannya perpustakaan berada di lantai 1?"

Atharezi pun menjawab dengan muka polos tidak tahu apa-apa, "Aku pun tidak tahu, coba saja tanya Ibu Ari atau Ibu Is, mungkin saja mereka tahu kenapa perpustakaan berada di lantai 2 sekarang."

Sepertinya perkataan Atharezi ada benarnya juga.

Aku pun berpikir, tidak mungkin Atharezi bisa tahu mengapa perpustakaan bisa pindah ke lantai 2 setelah sekian lamanya tidak masuk sekolah.

Saat sampai di perpustakaan, aku melepas sepatu dan menatannya dengan rapi di dekat jendela perpustakaan.

Setelah itu aku memasuki perpustakaan dan meletakkan folderku di dalam keranjang yang terbuat dari anyaman rotan. Aku melihat banyak rak yang berisi buku-buku yang terlihat menarik untuk dibaca.

Selain itu aku juga melihat rak buku yang membentuk huruf B, A, C, dan A. Setelah itu, aku duduk di karpet dan siap untuk mendengarkan Ibu Ari. Beberapa waktu berlalu dan akhirnya semuanya siap untuk mendengarkan Ibu Ari.

Lalu Ibu Ari berkata dengan nada santai, "Selamat pagi anak-anak."

Lalu, kelas 5F pun menjawab salam itu dengan nada lemas dan pelan, "Selamat pa-gi bu Ari, Se-lamat pagi bu Is."

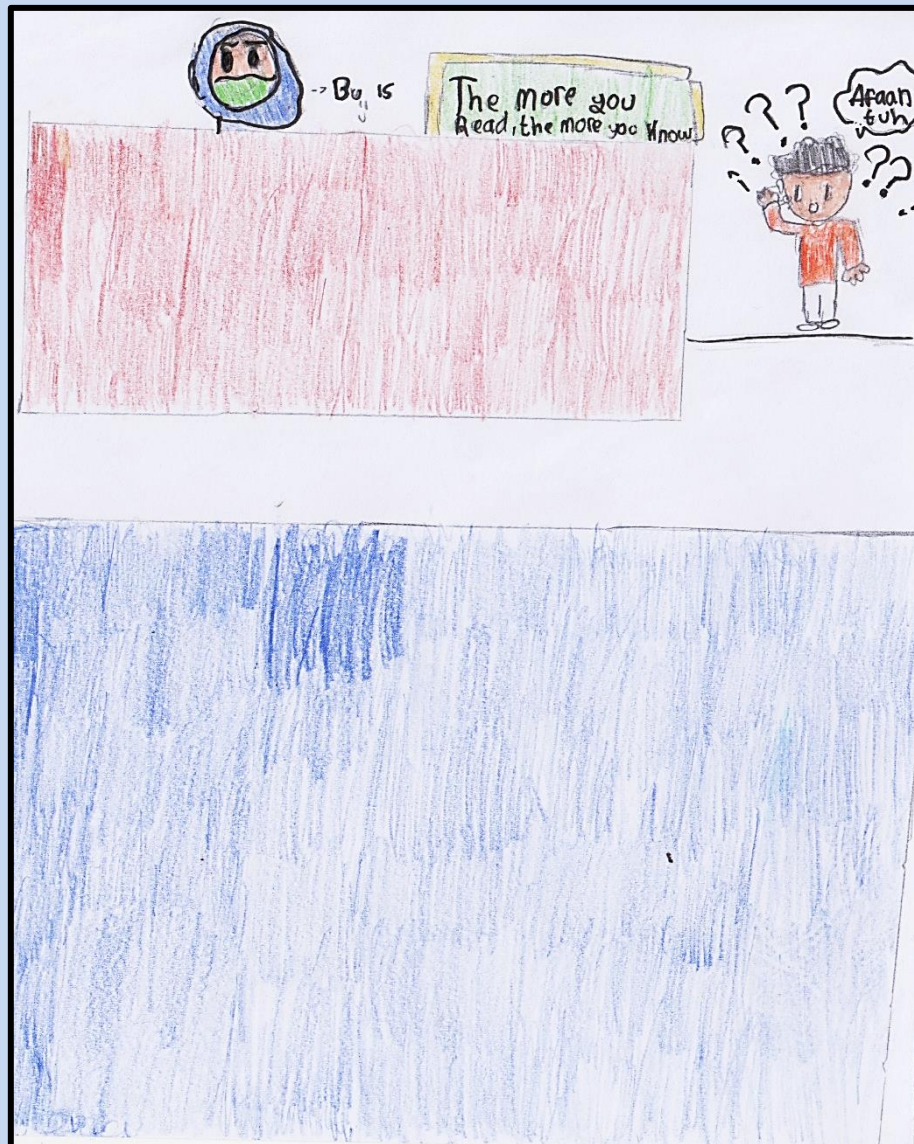
Lalu Ibu Ari memerintahkan kita untuk membaca buku.

Beberapa waktu berlalu, akhirnya aku memilih untuk membaca dan meminjam buku yang berjudul "10 Tokoh Penting Dunia." Setelah mengisi kertas peminjaman dan menunggu buku yang sedang discan oleh Ibu Is, aku pun mengambil folderku kembali dan memasukkan bukuku di dalam folder.

Aku juga bertanya kepada Azka buku apa yang dipinjam olehnya.

"Az, kamu pinjam buku apa?" tanyaku kepada Azka.

Lalu, Azka pun menjawab, "Aku meminjam buku yang berjudul "Kisah Nabi Sulaiman AS."



Kemudian aku melihat ada tulisan di meja perpustakaan yaitu, *"The more you read, the more you know"* yang berarti semakin banyak buku yang kamu baca, semakin banyak pengetahuan yang kamu peroleh.

Dari tulisan itu aku sadar bahwa kita harus sering baca buku karena buku memberi banyak ilmu. Selain itu buku juga dapat memberitahu kita hal atau fakta yang sebelumnya belum kita ketahui.

Melalui buku, aku bisa mengetahui fakta yang ada di suatu negara. Contohnya aku memperoleh informasi dari buku bahwa di Australia ternyata jumlah domba melebihi jumlah manusia yang ada di sana.

Aku berharap teman-teman juga bisa lebih rajin membaca buku.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.